

P E N U T U P

Setiap orang Kristen tidak langsung diangkat ke Surga ketika ia percaya dan menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi, namun ia masih tetap tinggal di dalam dunia ini, karena masih ada tugas yang harus diembannya sebagai pengikut Kristus. Setiap orang Kristen harus memberikan pelayanan yang nyata bagi dunia yang penuh kejahatan ini. Para pengikut Kristus jangan seolah-olah sudah berada di awang-awang dan hanya memikirkan hal-hal yang sorgawi saja, tetapi Tuhan Yesus sudah memberikan tugas pelayanan kepada mereka untuk dilakukan sekarang di dalam dunia ini. Tuhan Yesus menginginkan para pengikut-Nya dapat berperan sebagaimana yang dikehendaki-Nya, yaitu sebagai 'garam dunia' dan 'terang dunia'. Peran ini melekat pada diri setiap orang Kristen. Jadi setiap orang Kristen diperintahkan untuk mempengaruhi, memperhatikan, dan memelihara dunia beserta segala isinya, baik dengan cara diam-diam seperti garam, atau secara terang-terangan seperti terang yang bercahaya.

Dengan memahami peran sebagai orang Kristen, maka kita mengerti bahwa kita memang harus dalam keadaan atau fungsi yang demikian. Kalau tidak, maka hal itu berarti bahwa kita bukanlah orang Kristen yang sejati lagi. Memang untuk dapat mempunyai hakikat dan berfungsi sebagai 'garam dunia' dan 'terang dunia' bukannya tanpa resiko, justru Tuhan Yesus menekankan hal ini, agar setiap pengikut-Nya menyadari bahwa dalam kondisi yang bagaimanapun juga, bahkan sesulit apapun juga, mereka tetap adalah 'garam dunia' dan 'terang dunia'.

Justru di sinilah letak kekuatannya itu, yakni kemurnian garam dan cahaya dari terang itu. Kemurnian garam akan mencegah pembusukan yang terus terjadi dalam dunia ini, dan cahaya dari terang akan terus menerangi dunia yang gelap ini. Selama orang Kristen mempertahankan kemurnian dan cahaya yang dimiliki tersebut, maka mereka pasti dapat berfungsi dengan baik; namun sebaliknya, bila tidak ada lagi keistimewaan tersebut, maka sesungguhnya mereka tidak ada gunanya lagi, dan tidak dapat dikatakan sebagai orang Kristen lagi.

Oleh sebab itu, sudah sepatutnyalah setiap orang Kristen mengadakan refleksi, apakah sebagai seorang Kristen benar-benar sudah tercermin dalam kehidupan sehari-hari? Apakah sebutan Kristen yang melekat pada diri kita itu benar-benar sudah pantas dan sesuai? Apakah jatidiri kita sudah sesuai dengan yang dikehendaki oleh Tuhan? Apakah setiap orang Kristen sudah menyadari perannya sebagai ‘garam dunia’ dan ‘terang dunia’? Apakah setiap orang Kristen sudah benar-benar mempunyai pemahaman yang benar tentang perannya tersebut? Apabila sudah memahaminya, maka sudah sejauh manakah peran tersebut benar-benar terwujud dalam kehidupan sehari-hari? Namun apabila belum, bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk memahaminya?

Sehubungan dengan itu, gereja perlu terus berperan untuk menyadarkan dan membimbing orang-orang Kristen agar mereka benar-benar dapat memahami perannya sebagai orang Kristen dan menjalankan peranannya sebagaimana seharusnya dalam kehidupan sehari-hari. Gereja harus mengambil langkah-langkah yang nyata agar setiap anggota jemaatnya benar-benar memahami perannya sebagai orang Kristen, yakni sebagai ‘garam dunia’ dan ‘terang dunia’ yang harus dapat mengawetkan dunia ini dan memberikan cahaya di tengah-tengah dunia yang gelap ini. Dengan demikian, setiap

orang Kristen yang benar-benar telah memahami perannya sebagai ‘garam dunia’ dan ‘terang dunia’ dapat menjalankan peranannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membawa pengaruh yang positif bagi dunia ini, dan memuliakan Allah Bapa di Sorga. Amin.